

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

- 5.1.1. Tingkat minat mengikuti Pesantren Ramadhan di SMP Negeri 33 Padang, yang tingkat minat mengikuti Pesantren Ramadhannya tinggi berjumlah 67,6%, dan yang tingkat minat mengikuti Pesantren Ramadhannya rendah berjumlah 32,4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat mengikuti Pesantren Ramadhan pada siswa SMP Negeri 33 Padang memiliki tingkat yang tinggi.
- 5.1.2. Tingkat religiusitas di SMP Negeri 33 Padang, yang tingkat religiusitasnya tinggi berjumlah 43,3%, dan yang memiliki religiusitasnya rendah berjumlah 56,7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa religiusitas pada siswa SMP Negeri 33 Padang memiliki tingkat yang rendah.
- 5.1.3. Adanya hubungan yang signifikan antara minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan Religiusitas siswa SMP Negeri 33 Padang. Hubungan minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan religiusitas dilihat dari minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan religiusitas sebesar 0,772. Jika nilai signifikansi $<0,05$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika nilai signifikansi $>0,05$ berarti hipotesis ditolak dan minat mengikuti Pesantren Ramadhan dengan religiusitas adalah 0,001 ($0,001 < 0,05$) yang

berarti pada taraf signifikansi antara dua variabel menunjukkan adanya hubungan antara minat mengikuti Pesantren Ramadhan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

5.2.1. Bagi Subjek Penelitian

Kepada peserta Pesantren Ramadhan baik tingkat SD, SMP dan SMA dapat meningkatkan lagi minat dalam mengikuti Pesantren Ramadhan dan lebih memahami pelajaran yang diberikan serta mengaplikasikan materi-materi yang didapatkan dalam pelaksanaan Pesantren Ramadhan di kehidupan sehari-hari agar ilmu yang diperoleh tidak terbuang sia-sia. Dalam hal ini juga dapat meningkatkan nilai religiusitas, jika religiusitas maka perbuatan yang menjerumus kepada kenakalan remaja semakin berkurang.

5.2.2. Bagi pihak tempat pelaksanaan Pesantren Ramadhan

Kepada panitia pelaksanaan Pesantren Ramadhan agar lebih meningkatkan lagi peraturan, arahan dan lebih menyediakan pemateri yang berkompeten di dalam pelaksanaan Pesantren Ramadhan, agar peserta Pesantren Ramadhan bisa dapat paham dengan semua materi yang diberikan.

5.2.3. Bagi pemerintah

Kepada pihak pemerintah agar lebih mengevaluasi kegiatan di dalam Pesantren Ramadhan, dari mulai materi, kegiatan, serta instruktur dan pemateri agar bisa diberikan pelatihan sebelum pelaksanaan Pesantren Ramadhan, supaya

kegiatan Pesantren Ramadhan lebih jelas bagaimana tujuan serta tidak menjadi pelaksanaan yang sia-sia.

5.2.4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelusuran sumber dan literatur yang lebih banyak, guna untuk memperkaya terhadap teori-teori yang mendukung dan diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat siswa dalam menjalankan Pesantren Ramadhan dan religiusitas siswa karena masih banyak lagi yang mempengaruhi antara keduanya.